

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah pulau yang sudah diverifikasi sementara sekitar 13.449 buah. Sebagian besar wilayah negara Indonesia merupakan lautan yang memiliki luas 5,8 juta km dengan panjang garis pantai sekitar 95.181 km. Indonesia merupakan negara dengan beragam destinasi wisata yang terkenal hingga mancanegara. dengan keragamannya menjadikan destinasi wisata di Indonesia banyak diburu oleh wisatawan dari berbagai daerah hingga luar negeri. Daya dukung serta kondisi geografis yang sangat strategis dan iklim tropis menjadikan negara Indonesia dipenuhi keanekaragaman fauna, flora peninggalan purbakala, peninggalan sejarah serta seni budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Kontribusi pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara¹

Strategi pengembangan wisata adalah proses berkesinambungan untuk melakukan *matching* dan *adjustment* yang terus menerus antara sisi *supply* dan

¹ Muhammad Ersya Faraby, "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.7, No.1, 2021

demand, untuk mencapai misi yang telah ditentukan. Sedangkan pengembangan potensi pariwisata mengandung makna upaya untuk lebih meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu obyek wisata dengan cara melakukan pembangunan unsur-unsur fisik dan non fisik dari sistem pariwisata sehingga meningkatkan produktivitas.

Pengembangan kawasan wisata merupakan *alternative* yang mampu mendorong potensi ekonomi maupun upaya pelestarian wisata. Pengembangan kawasan pariwisata dilakukan dengan menata kembali berbagai potensi dan kekayaan alam serta hayati yang ada dalam kawasan tersebut secara terpadu. Pembangunan pariwisata dilakukan berdasarkan asas manfaat, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, serta kesatuan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata²

Perkembangan perekonomian dimasa mendatang merupakan hasil dari pergerakan di sektor pariwisata yang tumbuh dan terus membaik dari tahun ke tahun, hal itu merupakan simbol utama dalam pembangunan suatu negara. Kebijakan dari pengembangan pariwisata merupakan solusi atas permasalahan ekonomi yang dihadapi suatu negara, karena pandangan mereka mengenai pariwisata ialah kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh negara untuk

² Risalatul Ummah, Mohammad Hipni, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Bangkalan," *Journal of Social Community*, Vol. 6 No.2, Desember 2021

dikembangkan sebagai sumber pendapatan baru bagi negara². Dalam pengelolaan pariwisata tertulis. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat, oleh karena itu, berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat baik secara ekonomis, sosial dan budaya.³

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi Rabbani dan Insani. Disebut ekonomi Rabbani karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai Ilahiah. Lalu Ekonomi Islam dikatakan memiliki dasar sebagai ekonomi insani karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia. Keimanan

berpegang penting dalam ekonomi Islam, karena secara langsung akan mempengaruhi cara pandang dalam membentuk kepribadian, perilaku, selera dan preferensi manusia, sikap-sikap terhadap manusia, sumber daya dan lingkungan⁴

Nilai-nilai keimanan inilah yang kemudian menjadi aturan yang mengikat. Dengan mengacu kepada aturan Ilahiah, setiap perbuatan manusia mempunyai moral dan ibadah. Setiap tindakan manusia tidak boleh lepas dari nilai, yang secara vertikal merefleksi moral yang baik dan secara horizontal memberi manfaat

³ Maryam Batubara , Nurul Hasanah Nasution , Muhammad Arif, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol, 8, No,01, 2022.

⁴ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta, Kencana, tahun 20018, Hal, 12-13.

Pengembangan objek wisata harus disesuaikan dengan kriteria yang sesuai dengan ekonomi dan tidak menentang norma hukum dan ketentuan Allah SWT. Dalam mengatur dan memanfaatkan alam sebagai wadah sertasarana yang disediakan oleh Allah SWT. Allah telah mengatur semua yang ada di dalam dunia ini dengan sebaik-baiknya dan sudah sesuai dengan syariat Islam Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur‘an Surah Al-A‘raf ayat 56. Yang artinya:

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT melarang sebuah tindakan yang dapat mengakibatkan kerusakan dimuka bumi yang indah ini,dan hal yang membahayakan kelestariannya. Kegiatan wisata menjadi bagian dari esensial

⁵ ibid

⁶ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Ponerogo, 2018) Hlm. 157.

dalam kehidupan sehari-hari. Wisata biasa dilakukan sebagai salah satu untuk kepuasan diri atau sekedar menghabiskan waktu luang.⁷

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Bangkalan berada di bagian paling barat pulau Madura dan terletak bersebelah dengan laut Jawa. Potensi-potensi yang terdapat di Kabupaten Bangkalan ialah di sektor pariwisata yaitu wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata religius serta kuliner, Bangkalan selain banyaknya sumber daya alam, kebudayaan yang unik dan kultur agama Islam yang kuat merupakan suatu kekhasan dari masyarakatnya.

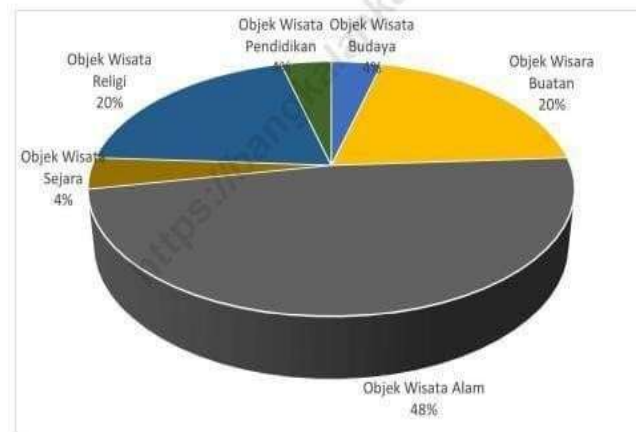
Kecamatan Subdistrik	Objek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Domestik Domestic Tourist	Wisatawan Mancanegara International Tourist
(1)	(2)	(3)	(4)
Kumal	-	-	-
Lutung	-	-	-
Kecanyar	2	2.990	-
Medung	-	-	-
Bengal	-	-	-
Kenang	1	409	-
Gelis	1	996	-
Taman Merah	-	-	-
Tragah	-	-	-
Socah	1	8.278	-
Bangkalan	7	756.443	24
Bureuh	-	-	-
Arestapa	2	143.889	12
Geger	1	2.197	-
Bekap	1	627	-
Tanjungbaru	3	27.889	3
Sepala	2	37.483	-
Bumbang	-	-	-
Bangkalan	21	961.101	39

Gambar 1. 1 Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Bangkalan Tahun 2022

Kabupaten Bangkalan menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak diminati oleh wisatawan. Obyek pariwisata di Kabupaten Bangkalan di tahun 2020 tercatat sebanyak 21 buah yang terdiri dari obyek wisata alam, hiburan

⁷ Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, Nuryah Asri Sjafirah, "Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung", Jurnal Kajian Komunikasi, Vol. 6 No. 1 2018, Hlm. 79

wisata religi. Jumlah wisatawan tahun 2020 mencapai lebih dari 961 ribu orang diantaranya hanya terdapat kurang dari 1 persen yang merupakan wisatawan mancanegara⁸



Gambar 1.2 Persentase Objek Wisata Di Kabupaten Bangkalan 2020

Kabupaten Bangkalan juga memiliki berbagai tempat wisata yang mencuri perhatian salah satunya adalah pantai Tlangoh, yang destinasi wisatanya baru dikenali wisatawan namanya Pantai Pasir Putih Tlangoh yang pesonanya bakal memanjakan mata. Sebelumnya pantai ini dulunya hanya dikenal masyarakat setempat sebagai tempat yang baik untuk berendam karena diyakini bisa menyembuhkan penyakit gatal-gatal dan stroke, namun dengan situasi tersebut mangkrak tanpa kejelasan sehingga menjadi pantai yang kotor dan tidak terawat, melihat situasi tersebut masyarakat setempat yang berjabat sebagai kepala desa disana pun berinisiatif memanfaatkan area pantai tersebut, dari

⁸ <https://google.id.Bangkalan> Dalam Angka 2022, di akses tanggal 4 januari 2022.

awalnya tidak terurus hingga dijadikan tempat wisata yang berhasil menjadikan destinasi wisata keluarga, hal tersebut karna mendapatkan dukungan masyarakat dan membentuk anggota (pokdarwis) Kelompok Sadar Wisata yang bertugas mengelola sekaligus mengembangkan pantai, sehingga pantai itu menjadi sebuah destinasi wisata yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat.⁹

Dalam pengembangan pantai ini telah membuat ornament serta berbagai jenis hiasan menarik yang dijadikan untuk spot berfoto dengan latar lautan dan juga menyediakan jasa untuk disewakan, serta ada beberapa warung yang menyediakan bermacam kuliner dan sebagainya. Pantai ini merupakan salah satu tempat yang berpotensi untuk menjadi destinasi wisata favorit dan memiliki potensi wisata yang besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar pantai, keunikan pantai ini juga merupakan daya tarik untuk menarik wisatawan, beberapa sudut pantai dihiasi dengan berbagai dekorasi dan puluhan payung warna-warni untuk memenuhi kebutuhan berfoto para wisatawan, hal tersebut merupakan daya tarik untuk wisatawan agar merasa nyaman dan puas oleh keindahannya,¹⁰

Pengembangan objek wisata tentu akan memberikan dampak positif maupun dampak negatif, dampak positif yang akan dirasakan masyarakat yaitu terbukannya lapangan pekerjaan yang semakin luas seperti di bidang perdagangan, atau lainnya. Tentu hal ini akan berdampak kepada pendapatan

⁹ Pulaumadura”Pantai Tlangoh dalam www.google.com.Dj akses [ada tanggal 17 november 2022

¹⁰ Oktari Susetyarini, 2018 “Pengukuran tingkat kepuasan wisayawan terhadap fasilitas” jurnal Kepuasan, vol.06. No.01

masyarakat sekitar daerah wisata yang dapat membuat ekonomi semakin berkembang, namun dibalik itu ada juga dampak negatif yang ditimbulkan seperti rusaknya daerah ekosistem pariwisata, dan melunturnya kebudayaan.¹¹

Berkembangnya pantai Pasir Putih Tlangoh menjadi objek wisata maka akan terbukanya lapangan kerja dan lapangan usaha, sehingga membuat masyarakat yang berada di sekitar pantai yang tadinya tidak memiliki pekerjaan sekarang dapat terserap melalui industri pariwisata Pantai Pasir Putih Tlangoh oleh karena itu penelitian bertujuan ingin mengetahui Strategi pengembangan wisata Pantai Pasir Putih Tlangoh terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

Pariwisata merupakan suatu tempat dimana bertemunya transaksi antara penjual dan pembeli, dalam hal ini penjual merupakan suatu pemegang transaksi yang dominan, banyak para pelaku bisnis dalam hal ini yaitu pedagang melakukan banyak cara untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Dalam ekonomi Islam menganjurkan transaksi mengimplementasikan prinsip jual beli yaitu rela sama rela.

Perilaku bisnis atau pedagang yang perlu diperhatikan dalam melakukan transaksi, yaitu para pedagang melakukan hal-hal yang tidak etis, Para pedagang yang menjual produk ataupun barang dagangannya yang sebenarnya barang ataupun produk tersebut ada kecacatan, namun penjual mengaku produk

¹¹ Muh Ikram, 2022 “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Masyarakat” Skripsi, UMM, Malang, hal.35

tersebut tidak ada kecacatan, hal demikian yang menjadikan suatu dilema dalam transaksi.

Sebagian pedagang ada yang mengutamakan kejujuran, namun ada juga para pedagang yang melakukan tindakan-tindakan yang sebenarnya tidak sesuai dalam etika bisnis, Maka dari itu khususnya para pedagang di wisata pantai Tlangoh harus memiliki etika bisnis yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, oleh karena itu dengan adanya sikap etika bisnis yang diterapkan oleh para pengusaha di wisata pantai Tlangoh menjadikan transaksi tersebut bernilai secara *vertikal* (manusia dengan Tuhan) maupun *horizontal* (manusia dengan manusia) dan akhirnya dapat memperoleh profit (keuntungan) yang sebenarnya.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan pedagang tentang etika bisnis islam dan profesi para pedagang sebelum berwirausaha. Fenomena inilah yang menjadikan peneliti untuk melakukan kajian dalam kaitan perspektif ekonomi Islam.

Pariwisata secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat. Bahkan pariwisata mempunyai energi yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorfosis dalam berbagai aspek perekonomian atas dasar hal tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat topik “***Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Tlangoh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.***”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Tlangoh Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Tlangoh Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi pengembangan pariwisata pantai Pasir Putih Tlangoh terhadap pendapatan masyarakat.
2. Mengetahui strategi pengembangan pariwisata pantai Pasir Putih Tlangoh menurut perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa ekonomi islam serta dapat mengembangkan teori-teori ilmu ekonomi Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menjadikan referensi selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat di pertanggung jawabkan khususnya bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura terkait strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi. Defi Candra, 2021 *"Analisis Strategi Pengembangan Wisata Desa Taman Bukit Raya (Tabura) Pelayanan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam"*

Metode yang digunakan yaitu kualitatif, Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan kuisioner.

Hasil dari penelitian ini, memberikan manfaat positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, memberukan kontribusi yang besar terhadap masyarakat yaitu dapat menyerap tenaga kerja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas mengenai analisis strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam adapun perbedaan.

Perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu pada metode pengumpulan datanya, penelitian sebelumnya menggunakan metode kuesioner sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan metode kuesioner.¹²

2. Skripsi. Riza Arizona, 2018 *“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan

¹² Defi Candra, 2021 *“Analisis Strategi Pengembangan Wisata Desa Taman Bukit Raya (Tabura) Pelayangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam”* Skripsi, UINRaden Intan lampung.

pariwisata pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini, dampak yang dirasakan oleh masyarakat berpengaruh besar, dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat,

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara (indepth interview), observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Pemerintah Kabupaten Pesawaran, Pengelola Pantai Sari Ringgung dan masyarakat sekitar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan pariwisata menurut perspektif ekonomi Islam, Adapun **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menjelaskan tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat, sedangkan penelitian saat ini menjelaskan tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.¹³

3. Skripsi. Adek Safitri, 2020 *“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak*

¹³ Riza Arizona, 2018 *“Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* Skripsi UIN Raden Intan Lampung.

Kabupaten Aceh Singkil) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menganalisis mengenai bentuk–bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata yang berdampak pada nilai sosial budaya maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Hasil dari penelitian ini, dengan pengembangan potensi pariwisata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, masyarakat mempunyai kesempatan kerja lebih produktif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas mengenai pengembangan pariwisata. Adapun **perbedaan**, yaitu penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam sedangkan penulis membahas mengenai strategi pengelolaan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.¹⁴

4. Skripsi, Anida wati 2018 "*Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.*" Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran objek wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lalu ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini dengan peran wisata Talang Indah mampu memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat.

¹⁴ Adek Safitri, "*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil)*". Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Metode yang digunakan pada penelitian ini *fielded Research* dan *library Research*, untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dan koesioner. Hasil penelitian ini wisata Talang Indah telah memberikan kontribusi sangat besar bagi masyarakat salah satunya mampu menyerap tenaga kerja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas mengenai pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang di tinjau menurut perspektif ekonomi Islam. Adapun Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis.

Perbedaan penelitian ini membahas tentang Peranan Objek Wisata sedangkan penelitian penulis membahas tentang Strategi pengembangan pariwisata. Begitu juga dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran koesioner sedangkan penelitian penulis saat ini hanya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁵

5. Skripsi. Yurline 2018. "*Analisis Strategi Promosi Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam perspektif Ekonomi Islam.*" Penelitian ini membahas terkait strategi promosi pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah lalu ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam.

¹⁵ Anida Wati "Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi., Ui Raden Intan, 2018.hal 11

Hasil yang di dapatkan pada penelitian ini yang dirasakan oleh masyarakat daerah berpengaruh besar, meningkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama membahas terkait peningkatan pendapatan masyarakat. Dan metode yang digunakan. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis. **Perbedaan.** Penelitian ini membahas tentang strategi promosi pada pariwisata sedangkan penelitian penulis membahas terkait strategi pengembangan pada pariwisata.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan penelitian, dalam penelitian ini tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

¹⁶ Yurline “*Analisis Strategi Promosi Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam perspektif Ekonomi Islam.*” Skripsi, Ui Raden Intan, 2018

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori-teori yang terkaitdengan penelitian seperti Strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut ekonomi Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memuat metode yang akan di gunakan untuk penelitian, seperti : Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data,metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian, jawabandari rumusan masalah, dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas secara kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari hasil penelitian.